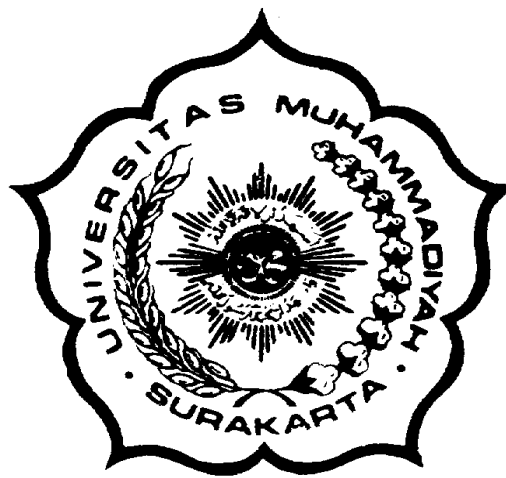


**PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM
SEBAGAI ALTERNATIVE SYSTEM PENENTUAN BIAYA
RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT
(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Islam Klaten)**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Oleh :

UMI SYARIFAH PUJI ASTUTI

B200050180

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan berbagai macam teknologi dewasa ini semakin canggih. Hal ini membuat persaingan di pasar global semakin ketat. Untuk itu perusahaan berusaha supaya dapat memanfaatkan berbagai macam teknologi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat guna mendapatkan informasi yang akurat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.

Perkembangan teknologi dalam pasar global salah satunya berdampak pada organisasi yang bergerak di bidang jasa kesehatan seperti Rumah Sakit. Dewasa ini banyak berdiri rumah sakit baik yang berasal dari sektor swasta maupun sektor pemerintah. Rumah sakit dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi baik kedokteran, bidang komunikasi dan informasi serta teknologi lain yang dapat mendukung jasa pelayanan kesehatan guna memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat mulai dari masyarakat kelas ekonomi sampai masyarakat kelas eksekutif. Dari pemanfaatan teknologi tersebut mengakibatkan biaya operasional yang dikeluarkan rumah sakit menjadi besar yang nantinya akan berdampak pada tarif rawat inap yang tinggi, sehingga untuk mengendalikan biaya tersebut pihak rumah sakit memerlukan sistem akuntansi yang tepat dalam metode perhitungan penentuan biaya guna

menghasilkan informasi biaya yang akurat berkenaan dengan biaya aktivitas pelayanannya.

Sampai saat ini rumah sakit hanya menggunakan sistem biaya tradisional dalam menentukan harga pokoknya, yang penentuan harga pokoknya tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik. Disamping itu, biaya produk yang dihasilkan memberikan informasi biaya produksi yang *under costing* dan *over costing*. *Under costing* terjadi bila biaya produksi tidak langsung dibebankan kepada produk terlalu rendah dari biaya yang sebenarnya dikonsumsi untuk menghasilkan produk, sedangkan *overcosting* terjadi bila biaya produksi tidak langsung dibebankan kepada produk terlalu tinggi dari biaya yang sebenarnya dikonsumsi untuk menghasilkan produk. Dengan munculnya biaya produksi yang *under costing* dan *over costing* tersebut akan mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan khususnya harga produk dan kelangsungan organisasi. Untuk itu perlu diterapkannya sistem penentuan harga pokok produk berdasarkan aktivitasnya.

Activity Based Costing System merupakan suatu sistem pembebanan biaya berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk. Ada dua asumsi yang mendasari *Activity Based Costing System* (Cooper and Kaplan, 1999), yaitu :

1. adanya aktivitas akan menyebabkan timbulnya biaya.
2. produk atau jasa akan menyebabkan timbulnya permintaan akan aktivitas.

Activity Based Costing System tidak hanya merupakan proses pengumpulan data mengenai biaya dari aktivitas yang dilakukan dan kinerja perusahaan, tetapi juga merupakan proses pemberian umpan balik kepada manajemen mengenai hasil yang dicapai dibandingkan dengan rencana semula untuk mengambil langkah korektif yang dibutuhkan (Brimson, 1991).

Salah satu Rumah Sakit Swasta di kabupaten Klaten adalah Rumah Sakit Islam Klaten yang dalam menentukan harga pokok produknya masih memakai sistem biaya tradisional mengingat kompetitif persaingan antar rumah sakit, sistem yang digunakan oleh Rumah Sakit Islam Klaten dianggap kurang mampu menyediakan informasi yang akurat, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas rumah sakit. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka penulis memilih judul “Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Sebagai *Alternative System* Penentuan Biaya Rawat Inap pada Rumah Sakit” (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Islam Klaten).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan metode biaya tradisional yang digunakan oleh Rumah Sakit Islam Klaten untuk menghitung tarif rawat inap?

2. Bagaimana perhitungan metode *Activity Based Costing System* untuk menghitung tarif rawat inap di Rumah Sakit Islam Klaten?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai atas penelitian yang dilakukan adalah :

1. Dapat mengetahui metode perhitungan harga pokok produk berdasarkan sistem biaya tradisional pada unit rawat inap Rumah Sakit Islam Klaten.
2. Dapat mengetahui perhitungan harga pokok produk berdasarkan *Activity Based Costing System* dan kemungkinan penerapannya di Rumah Sakit Islam Klaten.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan judul skripsi, yaitu “Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Sebagai *Alternative System* Penentuan Biaya Rawat Inap pada Rumah Sakit” (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Islam Klaten), maka permasalahan yang penulis bahas adalah menganalisa perhitungan harga pokok produk khusus di unit rawat inap dan kemungkinan penerapan *Activity Based Costing System* dalam unit rawat inap rumah sakit.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian atas penentuan tarif rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* adalah sebagai berikut :

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan informasi mengenai kemungkinan penerapan *Activity Based Costing System* dalam menghitung biaya dan penentuan harga pokok produk khususnya di unit rawat inap.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini digunakan untuk menambah referensi bagi penelitian selanjutnya, dimana berisi tentang perbandingan teori metode *Activity Based Costing System* dengan penerapannya secara nyata.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulisan ini merupakan sarana untuk membandingkan dan menerapkan teori yang diperoleh mengenai metode *Activity Based Costing System* selama studi dengan praktek yang terjadi di dunia bisnis secara nyata dapat menambah kepustakaan tentang kasus-kasus yang sejenis yang ada dalam praktek.

F. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, penulis meyajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini, penulis menguraikan tentang perusahaan jasa, akuntansi rumah sakit, sistem biaya tradisional, *Activity Based Costing System*, perbedaan sistem biaya tradisional dengan *Activity Based Costing System* dan penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, metode penelitian, jenis data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Analisa Data dan Pembahasan

Bab ini, penulis menyajikan gambaran umum Rumah Sakit Islam Klaten, struktur organisasi, penentuan metode harga pokok rumah sakit dan menganalisa metode penentuan harga pokok rumah sakit, penerapan dengan metode *Activity Based Costing System* dan penentuan harga pokok berdasarkan *Activity Based Costing System*.

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis. Penulis mengajukan kesimpulan dari analisis data-data rumah sakit, yaitu apakah rumah sakit memungkinkan untuk diterapkan *Activity*

Based Costing System sebagai alternatif dalam penentuan harga pokok maupun alokasi biaya-biaya pada unit rawat inap. Saran berisi mengenai kemungkinan percobaan dan penerapan *Activity Based Costing System* dalam menentukan perhitungan harga pokok rawat inap di rumah sakit.